

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianika ,N. (2016). Buku Ajar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia (pp.98-99). Yogyakarta: Deepublish. Retrieved July 28, 2017 .Balitbangkes. (2008).
- Apriliantari, N. E. (2015). Hubungan Motivasi Dengan Kepatuhan Cuci Tangan Enam Langkah Lima Momen Perawat di IRNA C RSUP Sanglah Denpasar . Retrieved August 16, 2017, from <http://erepo.unud.ac.id/>
- Bastable, S. B. (2002). Perawat Sebagai Pendidik: Prinsip-Prinsip Pengajaran & Pembelajaran. Jakarta: EGC.
- Braun, V. Clarke, V. (2006). Using Thematic Analysis in Psychology. Auckland: University of Auckland.
- Cynthia, R. A. (2009). Faktor-Faktor Penyebab Siswa Lulusan Sekolah Dasar Tidak Melanjutkan Sekolah Jenjang Sekolah Menengah Pertama Di Kota Tangerang Selatan. Diambil 23 Agustus 2017, dari <http://lontar.ui.ac.id>
- Danim, S. (2003). *Riset Keperawatan : Sejarah dan Metodologi* (Vol. 1). Jakarta: EGC.
- Darmadi. (2008). Infeksi nosokomial: Problematika dan pengendaliannya. Jakarta: Salemba Medika.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2006. Panduan Nasional : Keselamatan Pasien Rumah Sakit (Patient Safety). Jakarta: Depkes R.I.
- Depkes. RI. (2008). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya. Jakarta. Diakses dari : <https://www.k4health.org>

- Depkes. (2010). Buku Panduan Peringatan Hari Cuci Tangan Sedunia, Ketiga. Jakarta.
- Gomes, Faustino Cardoso. (2001). Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Andi Offset
- James, J., Baker, C., & Swain, H. (n.d.). Prinsip-Prinsip Sains untuk Keperawatan (p. 118). Jakarta, 2008: Erlangga.
- Joint Commission Mission. 2009. Measuring hand hygiene adherence: overcoming the challenges. USA: The Joint Commission
- Joint Commission International . International Patient Goals . Retrieved from <http://www.jointcommissioninternational.org/improve/international-patient-safety-goals/>
- Keputusan Menkes Nomor 382/Menkes/III/2007
- Morrison, P., & Burnard, P. (2009). Caring and Communicating (Vol. 1, p. 186). Jakarta: EGC.
- Mulianto, S., Cahyadi, E. R., & Widjajakusuma, M. K. (2006). Panduan Lengkap Supervisi Perspektif Syariah (p. 188). Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2005). Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik ed. 4. Jakarta: ECG.
- Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). (2007). Jakarta.
- Riyanto, A. (2010). Pengolahan dan analisis data kesehatan. Bantul: Nuha Medika.
- Sani, F. N., & Pratiwi, M. R. (2017). Hubungan Motivasi Perawat Dengan Tingkat Kepatuhan Melakukan Cuci Tangan. Retrieved August 16, 2017

- S., & M. (2017). *Pengantar Manajemen* (p. 76). Yogyakarta: Deepublish.
- Semiawan, C. R. (n.d.). *Metode Penelitian Kualitatif*. Grasindo .
- Setiawati. (2009). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketaatan Petugas Kesehatan Melakukan Hand Hygiene dalam Mencegah Infeksi Nosokomial di Ruang Perinatologi RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo. Universitas Indonesi. Jakarta: Eprints. Diambil 11 November 2011, dari eprints.ui.ac.id.
- Sharma, S., Sandeep P dan Jagdeep W. 2011. Hand hygiene compliance in Intensive care units of a tertiary care hospital. *Indian J Community Med.* 36(3): 217-221
- Sugiarto, E. (2015). *Metode Penelitian* . In *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis* (Vol. 1 , pp. 87-91). Yogyakarta: Suaka Media.
- Sumariyem, Q. (2015). Hubungan Motivasi Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Praktik Hand Hygiene Di Ruang Cendana IRNA I RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Retrieved August 16, 2017, from <http://opac.unisayogya.ac.id>
- Tahir, W. U., Alimin, H. M., & Arifah, N. (n.d.). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Melaksanakan Hand Hygien di Rumah Sakit Hasanuddin. Retrieved August 16, 2017, from <http://repository.unhas.ac.id>
- Tietjen, L. 2004. *Panduan pencegahan infeksi untuk fasilitas pelayanan kesehatan dengan sumber daya terbatas*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka
- Tohamik. 2006. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya*. EGC, Jakarta.
- Umar, H. (2005). *Riset SDM Dalam Organisasi* (Vol. 7). Jakarta: Gramedia.
- UU RI nomer 44 tahun 2009 pasal 29

World Health Organization. 2006. My five moments for hand hygiene concept.

Diakses dari <http://www.who.int/gpsc/tools/pocket-leaflet.pdf>, tanggal 27 Juni 2014

World Health Organization. 2007. Improved hand hygiene to prevent healthcare-associated infections. Patient safety solutions. Volume 1, solution 9.

World Health Organization. 2009. WHO guidelines on hand hygiene in health care. First global patient safety challenge, clean care is safer care Diakses dari <http://www.who.int/publications>

World Health Organization, (2014). Evidence of Hand Hygiene to Reduce Transmission and Infections by Multi-Drug Resistant Organism in Health-Care Settings. Geneva: WHO

Wulandari, G., & Widiyanto, G. (Trans.). (2002). Perawat sebagai pendidik: Prinsip-prinsip pengajaran dan pembelajaran (R. Saidah, Ed.). Jakarta: EGC.

